

**LAPORAN INDIVIDUAL PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SD SWASTA KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan penyelesaian  
program pengalaman lapangan**

**Oleh :  
Utari Handayani  
Nim. 171320005  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN DAN BAHASA  
UNIVERSITAS BINA DARMA**



**LAPORANAN INDIVIDUAL**  
**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SD SWASTA KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020**  
**Diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan penyelesaian**  
**program pengalaman lapangan**

**Oleh :**  
**Utari Handayani**  
**Nim. 171320005**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**UNIT PELAKSANA TEKNIS**  
**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN DAN BAHASA**  
**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN INDIVIDUAL PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SD SWASTA KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AJAR 2019/2020**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa Indonesia**

  
Universitas Bina Darma  
Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan dan Bahasa  
  
**Ayu Puspita Indah Sari, M.Pd.**  
**NIDN. 0210098204**

**LAPORAN KELOMPOK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SD SWASTA KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Menyetujui,**

**Kepala SD Swasta Kartika Jaya II-7**

**Tanjung Enim**



**Hasmiati, S.Pd.**

**NIP.196704072008012003**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andina Muchti'.

**Andina Muchti, M.Pd.**

**NIDN. 0209128803**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. Karena, atas rahamat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan laporan Individual Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim sesuai dengan ketentuan dan waktu yang telah ditentukan. Laporan ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa Universitas Bina Darma Palembang.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlangsung pada 9 November 2020 sampai 18 November 2020. Program Pengalaman Lapangan ini merupakan salah satu program mata kuliah wajib yang harus diikuti setiap mahasiswa FKIPB Universitas Bina Darma Palembang yang mencakup latihan mengajar ataupun tugas-tugas pendidikan di luar mata pelajaran dan membimbing serta terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Program Pengalaman Lapangan bertujuan agar para mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan, sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang profesional serta berdedikasi dalam profesi yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik seta dapat menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

Menyusun laporan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini, kami telah berusaha dengan menggunakan kemampuan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan laporan ini. Namun, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kekeliruan. Maka dari itu, kami menerima kritikan

dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sehingga nantinya akan lebih baik lagi serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sunda Ariana, M.Pd.,M.M.
2. Bapak Prof. Waspodo, M.Ed., PH.d. sebagai Dekan FKIPB Universitas Bina Darma Palembang.
3. Ibu Ayu Puspita Indah Sari, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.
4. Ibu Andina Muchti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Ibu Hasmiati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim.
6. Ibu Fariza Anggraini, S.Pd., selaku guru pamong kelas V.
7. Seluruh guru Sekolah SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim.
8. Seluruh Staf Tata Usaha dan Administrasi Sekolah SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Sekolah SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim.
10. Seluruh siswa-siswi kelas V Sekolah SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim.
11. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Laporan kegiatan PPL ini mungkin belum sempurna, tetapi penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna sebagai pedoman untuk pembuatan laporan kelompok praktikan selanjutnya. Saya mengucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**BAB 1**  
**MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SELAMA PELAKSANAAN**  
**PPL**

**A. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)**

Alhamdulillah praktikan tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP. Praktikan hanya menemui sedikit perbedaan antara format penyusunan atau cara pembuatan RPP yang harus diserahkan kepada guru pamong dengan format RPP selama ini yang telah dipelajari di perkuliahan. Sebagai seorang yang baru pertama kali terjun langsung ke dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim, tentunya praktikan merasa perlu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tersebut. Apabila praktikan mengalami kesulitan atau menemui hal-hal yang kurang dimengerti selama proses penyusunan RPP, guru pamong siap memberikan pengarahan kepada praktikan.

**1. Penyusunan RPP pertama**

Permasalahan yang ditemukan dalam menyusun RPP ke 1 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 tentang memahami struktur pantun yaitu dalam pemilihan indikator yang tepat dan penggunaan kata-kata operasional dalam indikator yang belum termasuk di dalamnya. Dalam penyusunan kalimat RPP yang sesuai dengan kegiatan inti. Dalam merumuskan penilaian yang sesuai dengan kegiatan pencapaian indikator melalui kegiatan “struktur berpantun”. Skenario pembelajaran yang dibuat belum terlalu mencerminkan komunikasi antara guru dan siswa yang berorientasi pada siswa.

**2. Penyusunan RPP kedua**

Permasalahan yang ditemukan dalam menyusun RPP ke 2 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 tentang “menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun” Masih ada kekurangan pada media yang dirancang dalam RPP tidak disesuaikan dengan kondisi kelas.

### **3. Penampilan mengajar ketiga**

Masalah yang dialami pada pengajaran di kelas 5 adalah masih ada kekurangan proses pembelajaran saat mengkondisikan kelas maupun kelas daring masih banyak yang berisik, jadi saat guru sedang menjelaskan masih banyak yang mengobrol. Tetapi, pada saat menjelaskan dengan menggunakan media siswa mulai memperhatikan. Siswapun berani bertanya pada saat guru.

### **4. Penampilan mengajar keempat**

Permasalahan yang ditemukan dalam menyusun RPP ke 4 tentang memahami jenis -jenis pantun di lingkungan sekitar rumah. Masih ada kekurangan pada media yang dirancang dalam RPP tidak disesuaikan dengan kondisi kelas.

### **5. Penyusunan RPP kelima**

Permasalahan tidak ditemukan dalam menyusun RPP ke 5 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 mengidentifikasi unsur pantun (tema dan amanat). Karena sudah mendapat pengarahan dari pembuatan RPP sebelumnya dari guru kelas.

### **6. Penyusunan RPP keenam**

Permasalahan tidak ditemukan dalam menyusun RPP Tematik ke 6 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang mendeskripsikan isi pantun, karena sudah mendapat pengarahan dari pembuatan RPP sebelumnya dari guru kelas.

### **7. Penyusunan RPP ketujuh**

Permasalahan yang ditemukan dalam menyusun RPP Tematik ke 7 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu didalam memahami materi yang ada di buku paket dengan indikator yang kurang terkait sehingga mengalami kebingungan dalam menyusun kegiatan inti dan membuat soal evaluasi dan lembar kerja siswa.

### **8. Penyusunan RPP kedelapan**

Permasalahan tidak ditemukan dalam menyusun RPP Tematik ke 8 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang konsep -konsep yang

berkaitan dengan teks nonfiksi, karena sudah mendapat pengarahan dari pembuatan RPP sebelumnya dari guru kelas.

#### **9. Penyusunan RPP kesembilan**

Permasalahan tidak ditemukan dalam menyusun RPP Tematik ke 9 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang melengkapi cerita menjadi paragraf dan benda cair. Karena sudah mendapat pengarahan dari pembuatan RPP sebelumnya dari guru kelas.

#### **10. Penyusunan RPP kesepuluh**

Permasalahan tidak ditemukan dalam menyusun RPP Tematik ke 10 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menceritakan kegiatan sehari-hari. Karena sudah mendapat pengarahan dari penyusunan RPP sebelumnya oleh guru kelas.

### **B. Proses Kegiatan Penampilan**

Proses penampilan dapat dikatakan tatap muka di kelas atau kelas *online*, merupakan terpenting dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimana terjadinya interaktif atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa atau antar siswa dengan materi. Proses penampilan ini membutuhkan kesiapan mental, kestabilan emosi dan menuntut penguasaan materi serta kemampuan atau teknik penyampaian materi sehingga akan terciptanya suasana belajar yang kondusif, edukatif dan komunikatif. Dimana secara tidak langsung siswa akan aktif belajar sesuai dengan perencanaan.

Dalam proses penampilan, praktikan senantiasa memperhatikan masukan, saran, dan arahan yang baik dari guru pamong, maupun dari pihak lain sehingga proses penampilan berikutnya, praktikan dapat menjadi lebih baik dan terbiasa beradaptasi di dalam lingkungan kelas dan terampil dalam membimbing diskusi *online* yang dilakukan di grup *Whatsapp*. sebelum memulai kelas *online* atau tatap muka praktikan telah mempelajari hal apa saja yang akan dijelaskan sesuai dengan RPP yang

dibuat, praktikan harus menguasai materi, keadaan kelas, keadaan diskusi *online* dan siswa.

### **1. Penampilan mengajar pertama**

Masalah yang dialami, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung mengajar didepan kelas, kurang di dalam penguasaan materi karena kurangnya persiapan untuk menghadapi proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mengalami kesulitan dalam membuat peta konsep, media yang kurang jelas dan kurang menarik menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa terlalu lama dalam membuat peta konsep, pengalokasian waktu kurang dari apa yang ditargetkan guru, praktikan juga kurang mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

### **2. Penampilan mengajar kedua**

Penampilan mengajar ke dua sudah baik, yaitu dalam menarik perhatian siswa, memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, penguasaan materi sudah baik dan pengelolaan kelas yang baik. Hanya saja ditemukan kekurangan karena penyusunan RPP yang kurang baik sehingga ada yang tidak sesuai dengan aplikasi pada kegiatan pembelajaran

### **3. Penampilan mengajar ketiga**

Masalah yang dialami pada pengajaran di kelas 5 pada pelajaran Bahasa Indonesia, masih ada kekurangan proses pembelajaran saat mengkondisikan kelas maupun kelas daring masih banyak yang berisik, jadi saat guru sedang menjelaskan masih banyak yang mengobrol. Tetapi, pada saat menjelaskan dengan menggunakan media siswa mulai memperhatikan. Siswa pun berani bertanya dan maju ke depan pada saat guru menyuruh siswa untuk menjelaskan gambar tumbuhan yang terancam punah.

### **4. Penampilan mengajar keempat**

Masalah yang dialami pada penampilan keempat yaitu dalam mengajar guru kurang terampil dalam mengoperasikan media yang ada

karena media kurang menarik, sehingga siswa kurang mengerti tentang apa yang dijelaskan guru melalui perantara media, yang menimbulkan anak-anak menjadi becanda. Tetapi ketika guru menerangkan secara langsung di papan tulis tanpa media siswa memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

#### **5. Penampilan mengajar kelima**

Pada penampilan kelima tidak mengalami masalah saat mengajar di kelas 5 pelajaran Bahasa Indonesia tentang mengidentifikasi unsur pantun (tema dan amanat), karena guru sudah menguasai materi. Didalam kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik karena dari menjelaskan materi siswa semua mendengarkan dan banyak yang bertanya serta saat mengerjakan tugas kelompok dan evaluasi siswa semua mengerjakan dengan baik dan tidak berisik.

#### **6. Penampilan mengajar keenam**

Masalah yang dialami ketika mengajar Tematik dalam pelajaran Bahasa Indonesia tentang mendeskripsikan isi pantu. Guru sudah menguasai materi pembelajaran tetapi kurang menguasai kelas saat menjelaskan materi terlalu cepat jadi waktupun masih banyak dan akhirnya dibuat kuis sehingga tercapai alokasi waktu sesuai dengan RPP

#### **7. Penampilan mengajar ketujuh**

Pada penampilan ketujuh ini saya mengajar Tematik dalam pelajaran Bahasa Indonesia hampir seluruh kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, karena guru sudah mulai bisa beradaptasi, saat guru menjelaskan materi yang menarik perhatian siswa dan guru juga pandai mengoperasikan media yang ada didalam kelas. Siswapun sudah mulai berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang ada dipapan tulis dan memahami materi dengan baik, suasana kelas sudah baik.

#### **8. Penampilan mengajar kedelapan**

Pada penampilan kedelapan ini saya mengajar Tematik dalam pelajaran Bahasa Indonesia hampir seluruh kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, terlihat dari cara guru menarik perhatian siswa dalam

kegiatan awal, media yang menarik perhatian siswa dan guru juga pandai mengoperasikan media. Siswapun memahami materi dengan baik, suasana kelas sudah baik tetapi saat mengerjakan evaluasi siswa masih banyak yang bertanya jadi gurupun menjelaskan lagi materi yang tadi sudah dijelaskan. Setelah itu siswapun sudah mengerti dan melanjutkan untuk mengerjakan soal lagi.

#### **9. Penampilan mengajar kesembilan**

Pada penampilan kedelapan ini saya mengajar Tematik dalam pelajaran Bahasa Indonesia hampir seluruh kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, terlihat dari cara guru menarik perhatian siswa dalam kegiatan awal, media yang digunakan sangat kongkrit dan menarik perhatian siswa dan guru juga pandai mengoperasikan media. Siswapun memahami materi dengan baik, suasana kelas sudah baik.

#### **10. Penampilan mengajar kesepuluh**

Pada penampilan kedelapan ini saya mengajar Tematik dalam pelajaran Bahasa Indonesia hampir seluruh kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, terlihat dari cara guru menarik perhatian siswa dalam kegiatan awal, media yang menarik perhatian siswa dan guru juga pandai mengoperasikan media. Siswapun memahami materi dengan baik.

### **C. Bimbingan Belajar / Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (Intrakurikuler) tidak erat dengan pelajaran di sekolah. Program ini dilakukan di sekolah atau di luar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim lumayan banyak, setiap jenis eskul dibimbing oleh

guru pembimbing. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah selesainya KBM karena sedangkan masa pandemi Covid-19 ini kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan demi keselamatan siswa tersebut.

#### **D. Partisipasi dalam Kehidupan Sekolah/Tempat Latihan**

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim, praktikan ikut berpartisipasi dalam aktivitas kehidupan sekolah tersebut diantaranya :

1. Setiap hari senin praktikan membantu mengoreksi tugas-tugas siswa yang di bimbing langsung oleh guru pamong.
2. Setiap hari senin-sabtu praktikan memantau langsung kegiatan mengoreksi atau pemberian tugas secara daring yang dilakukan oleh guru pamong.
3. Setiap hari selesai mengajar daring praktikan akan membuat RPP yang di bimbing langsung oleh guru pamong.
4. Setiap hari praktikan akan melakukan bimbingan kepada guru pamong.
5. Setiap hari praktikan diwajibkan melaksanakan piket kantor bersama guru-guru piket, tugas piket meliputi : menyapu, mengepel, menyiram tanaman, dan mengisi air cuci tangan.

#### **E. Proses Bimbingan :**

##### **1. Dengan Guru Pamong**

Proses bimbingan antara praktikan dan guru pamong berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan dapat berkomunikasi secara langsung maupun secara daring dengan guru pamong untuk memecahkan suatu masalah yang timbul. Guru pamong selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan serta saran yang berkaitan dengan proses pelaksanaan KBM di kelas maupun secara daring agar dapat berjalan secara lancar, efektif, dan efisien. Selain itu pelaksanaan bimbingan dilaksanakan secara daring, praktikan akan bertanya mengenai masalah

dalam penyusunan RPP atau Kegiatan belajar daring. Setelah proses KBM berakhir, guru pamong memberikan komentar dan masukan kepada praktikan selama mengajar dikelas maupun secara daring.

Adapun bimbingan yang diberikan kepada praktikan sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan praktikan kepada siswa yang akan diajarkan.
- b. Memeriksa, mengomentari, dan menilai setiap rencana pengajaran yang disusun oleh praktikan.
- c. Mengamati dan menilai setiap penampilan praktikan dan membuat catatan mengenai penampilan praktikan untuk selanjutnya.

## **2. Dengan Dosen Pembimbing**

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing tidak mengalami banyak masalah, beliau dapat di hubungi kapan saja dan selalu bersedia membantu praktikan. Beliau juga sangat memperhatikan kondisi dan keadaan praktikan yang dibimbingnya. Kemudian beliau selalu memantau perkembangan praktikan dan tetap berusaha untuk menanyakan keadaan lokasi PPL.

Adapun bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing yaitu:

- a. Meberikan saran-saran apabila praktikan menemukan masalah.
- b. Membantu memelihara dan meningkatkan hubungan baik yang saling menguntungkan antara praktikan dan pihak sekolah.

## **BAB II**

### **FAKTOR PENYEBAB DARI MASALAH YANG DI ALAMI**

Banyak faktor yang menyebabkan timbulnya masalah dalam proses pelaksanaan PPL. Faktor-faktor tersebut muncul sebagai akibat dari keterbatasan kemampuan praktikan yang dimilikinya dan pada masa pandemi COVID-19. Akibatnya perlu usaha kompromisasi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Beberapa masalah serta kesulitan yang dihadapi peraktikan selama PPL di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim diakibatkan oleh faktor- faktor sebagai berikut.

#### **A. penyusunan RPP**

1. Perbedaan ersepsi dalam merealisasikan satuan pelajaran dan rencana pembelajaran di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim dengan yang diperoleh praktikan dibangku kuliah, misalnya dalam pembuatanRPP, disekolah tersebut menggunakan RPPyang baru di mana pada kegiatan ini mencakup Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dan ada juga perbedaan penggunaan di tiap kelas karena setiap guru memiliki pendapat yang berbeda tentang RPP contohnya pada pembuatan RPP kelas 5 guru pamong menginginkan RPP sesuai yang di inginkan sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP. Untuk memperbaikinya praktikan mengikuti apa yang guru pamong inginkan dalam pembuatan RPP, dan guru pamong selalu memberikan saran dan bimbingan kepada praktikan agar dalam pembuatan RPP sesuai dengan yang di inginkan.
2. Kesulitan dalam penyusunan RPP Tematik bagi kelas, karena harus mengaitkan antara Mata Pelajaran yang ingin diajarkan dengan Mata Pelajaran yang digabungkan sesuai dengan Tema, seperti Lingkungan, Keluarga, Diri Sendiri, Pengalaman, dan sebagainya.
3. Kurang teliti dalam penggunaan kalimat untuk membuat Soal Evaluasi untuk kelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

## **B. Proses Penampilan**

Faktor penyebab dari masalah-masalah yang dialami praktikan selama proses penampilan di kelas maupun kelas *online* antara lain:

1. Pada awal mengajar kurang terkonsep dengan baik, karena timbul rasa canggung dan grogi saat berhadapan dengan para siswa didepan kelas maupun kelas *online* sehingga semua konsep yang sudah direncanakan tidak sesuai dengan harapan praktikan.
2. Kurangnya rasa percaya diri.
3. Pada awal mengajar kurang percaya diri, sehingga ada rasa canggung dan grogi saat berhadapan dengan para siswa baik di dalam kelas maupun pada saat kelas *online*.
4. Belum memahami situasi, kondisi, dan karakter siswa yang sebenarnya untuk menentukan pendekatan metode apa yang cocok untuk digunakan di kelas agar proses belajar mengajar bisa berjalan optimal.
5. Persiapan untuk setiap penampilan tidaklah sama, terkadang praktikan merasa siap dan bersemangat tetapi dilain waktu praktikan merasa tidak kurang siap dan kurang.

## **C. Bimbingan Belajar/Ekstrakurikuler**

Permasalahan yang dialami praktikan untuk membimbing kegiatan ekstrakurikuler disebabkan pada masa pandemi COVID-19 ini seluruh kegiatan Ektrakurikuler di tiadakan, oleh karna itu praktikan tidak terlibat dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

## **D. Partisipasi dalam Kehidupan Sekolah/Tempat Latihan**

Praktikan tidak mengalami kesulitan yang terlalu besar dalam hal partisipasi dengan lingkungan sekolah. Hal ini tercapai karena adanya kerja sama, bantuan dan dorongan dari pihak sekolah. Pengaturan jadwal yang tepat untuk setiap praktikan sangat membantu dalam melaksanakan setiap kegiatannya dengan baik sehingga praktikan dapat mengikuti dan berpartisipasi dalam kehidupan sekolah.

Permasalahan yang timbul hanyalah dari pihak praktikan karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan. Untuk itu, walaupun tidak sepenuhnya praktikan ikut andil setiap kegiatan tetapi praktikan sudah berusaha sebisa mungkin untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing tidak berlangsung secara rutin dan intensif disebabkan oleh jadwal praktikan dan dosen pembimbing tidak ditetapkan dan karna pada masa pandemi COVID-19 proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara *online*. Proses bimbingan tersebut mengalami masalah oleh praktikan tetapi proses bimbingan dengan Guru Pamong, tidak mengalami masalah karena praktikan selalu dapat berkomunikasi dan melakukan bimbingan kapan saja sehingga walaupun tidak secara formal dalam waktu yang lama, proses bimbingan tetap dapat dilakukan. semangat.

### **BAB III**

#### **UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH**

Setiap penulis mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya, maka berbagai upaya dilakukan untuk menanggulangi permasalahan. Dalam upaya menanggulangi permasalahan, praktikan melakukan segala upaya walaupun pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Berikut upaya yang praktikan lakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi:

##### **A. Penyusunan RPP**

Berkaitan dengan masalah yang dialami praktikan dalam penyusunan RPP, praktikan berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penulisan dan pembuatan RPP. Adapun usaha-usaha yang dilakukan praktikan antara lain:

1. Banyak berlatih dan belajar dari kesalahan untuk menjadi lebih baik.
2. Lebih teliti dalam membuat RPP agar dalam pembuatan RPP tersusun secara sistematis, mulai dari Standar Kompetensi (SK) sampai Penilaian.
3. Seiring dengan perkembangan zaman yang mempengaruhi Sistem Pendidikan sehingga pemerintah membuat pembaharuan didalam program pembelajaran yang disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), di mana RPP yang baru pada kegiatan inti terdapat Elaborasi, Eksplorasi, dan Konfirmasi. Hal ini bertujuan agar didalam setiap kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan awal sampai akhir harus terinci dan tersusun untuk memperoleh hasil pencapaian yang maksimal. Namun pada intinya, baik RPP yang baru maupun yang lama sama. Jadi praktikan harus belajar dan cermati lagi dengan RPP tersebut.
4. Berlatih dan teliti dalam membuat RPP Tematik agar tidak terkecoh dalam mengaitkan mata pelajaran yang ingin diajarkan

dengan mata pelajaran yang digabungkan sesuai dengan Tema yang ada.

5. Teliti dalam menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran Tematik sehingga sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.
6. Didalam membuat Soal Evaluasi, agar diperhatikan dan teliti untuk penggunaan kalimat sehingga mudah dipahami dan dicerna siswa.
7. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong mengenai format RPP menurut kurikulum yang baru.
8. Mempelajari secara lebih mendalam mengenai cara pembuatan rencana pembelajaran yang baik dari berbagai sumber rujukan yang relevan.
9. Dalam pengalokasian waktu disesuaikan dengan jam pelajaran yang disediakan, sedangkan materinya sesuaikan dengan waktu yang ada berdasarkan sub pokok bahasan yang akan diajarkan.
10. Optimalisasi fasilitas yang tersedia untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
11. Berdiskusi dengan Rekan-rekan PPL yang lain, terutama untuk membahas pembuatan dan penyusunan RPP.
12. Dalam penyusunan RPP pertama dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penyusunan RPP selanjutnya agar tidak terjadi kesalahan dan sesuai dengan kenyataan pada saat melakukan proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Proses Penampilan**

Masalah saat proses penampilan merupakan masalah yang paling dominan, mengingat penampilan memakan waktu yang lebih banyak dibandingkan kegiatan lain. Untuk mengatasi permasalahan dalam proses penampilan, praktikan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong mengenai bagaimana cara mengatasi siswa.
2. Melakukan persiapan materi sebelum tampil, baik melalui membaca buku ataupun sumber lainnya serta berdiskusi dengan praktikan lain yang mengajar mata pelajaran yang berbeda.
3. Mencoba mendekati siswa dan lebih memperhatikan mereka sehingga dapat lebih menghargai praktikan.
4. Lebih menjiwai dalam mengajar, agar penjiwaan sebagai calon guru terpancar dan tertanam dalam diri, mulai dari kegiatan PPL yang telah dilakukan sampai nanti menjadi seorang guru.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat, bahwa kita bisa dan mampu untuk menjadi seorang pengajar (Guru) yang professional.
6. Mau belajar dari kesalahan karena dari kesalahanlah seseorang dapat menjadi lebih baik, asal didasari dengan niat dan kemauan dalam diri.
7. Selalu bersabar, ikhlas, dan mampu mengontrol emosi pada peserta didik.
8. Bersikap tenang dan berusaha memberikan variasi metode mengajar.
9. Mengkombinasikan antara teori dan praktikum sehingga siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran.
10. Menegur siswa yang tidak memperhatikan secara baik-baik serta memberikan perhatian khusus pada siswa tersebut.

### **C. Bimbingan Belajar/Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjang kegiatan kurikuler dan untuk meningkatkan kepribadian serta penyaluran bakat dan minat serta keterampilan peserta didik. Kegiatan ini penting untuk memberikan pengayaan, kemampuan dan pengalaman bagi peserta didik di luar tugas utamanya belajar di kelas.

Keberhasilan program ekstrakurikuler tidak lepas dari peranan berbagai pihak baik guru, peserta didik dan masyarakat. Oleh karena itu, bimbingan praktikan sangat diharapkan, dengan jiwa dan semangat mudanya praktikan mampu memberikan motivasi bagi pengembangan minat dan bakat peserta didik.

#### **D. Partisipasi dalam Kehidupan Sekolah/Tempat Latihan**

Upaya-upaya yang dilakukan praktikan untuk mengatasi kendala-kendala pada partisipasi dalam kehidupan sekolah ini adalah:

1. Melakukan adaptasi dengan tata aturan dan kebiasaan yang ada di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim.
2. Meluangkan waktu untuk ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim.
3. Berusaha menepati jadwal aktivitas di sekolah yang telah disepakati.
4. Berusaha bersosialisasi dengan siapapun yang ada di lingkungan SD Swasta Kartika Jaya II-7.
5. Memberikan contoh yang baik pada semua siswa.
6. Berusaha memosisikan diri pada saat jadi guru dan sekaligus menjadi teman curhat, apabila ada siswa yang mengalami masalah baik formal maupun non formal.

#### **E. Proses Bimbingan**

Pihak yang terlibat secara langsung dan intensif membimbing praktikan adalah guru pamong. Mereka memiliki peran sebagai pembimbing, pengarah, dan sekaligus memberikan evaluasi bagi praktikan harus senantiasa berhubungan secara langsung, intensif, dan interaktif. Baik proses bimbingan yang menyangkut formal satuan pelajaran dan rencana pembelajaran, bimbingan untuk kegiatan penampilan, atau partisipasi dalam kegiatan bimbingan ekstrakurikuler.

Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan bimbingan yakni dengan:

1. Membuat kesepakatan untuk melakukan bimbingan, dengan menentukan jadwal. Baik untuk jadwal bimbingan formal maupun non formal.
2. Berperan aktif dan proaktif melakukan bimbingan. Semua yang disepakati untuk dikerjakan oleh pembimbing dilaksanakan dengan dan tepat waktu.

Sedangkan untuk permasalahan yang berhubungan dengan Dosen Pembimbing, upaya yang dilakukan dengan melakukan inisiatif sendiri untuk menghubungi Dosen Pembimbing untuk bimbingan. Dengan demikian proses bimbingan akan tetap berjalan dengan Lancar.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan adanya PPL yang selama ini saya laksanakan di SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim banyak sekali ilmu dan pengalaman yang berharga yang tidak didapat dari bangku kuliah sebelumnya, Karena ketika di bangku kuliah kami hanya mendapatkan teori yang belum terealisasikan dalam kegiatan pembelajaran sesungguhnya. Saya juga mendapatkan pengalaman tentang cara membuat RPP yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan di ajarkan.

Kegiatan tersebut membuat saya lebih tahu tentang dunia pendidikan serta penanganan-penanganan dalam membimbing dan membina anak secara langsung, sehingga saya mendapatkan gambaran untuk menangani siswa dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim**

- a. Tetap menjaga prestasi kerja serta mempertahankannya sebaik mungkin, karena mempertahankan prestasi kerja merupakan beban berat bagi suatu lembaga pendidikan formal yang cukup ternama.
- b. Tetap berpedoman pada sikap terbuka dan bekerja sama dengan pihak-pihak yang ingin membina pengalaman atau mempelajari kemajuan yang telah dicapai hingga saat ini.
- c. Guna menghasilkan alumni lulusan SD Swasta Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim yang berpotensi, maka kedisiplinan dan kepemimpinan agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan, begitu pula bagi seluruh personil sekolah.

## **2. Untuk Pihak Praktikan**

- a. Harus selalu mengkonsultasikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi kepada guru pamong, dan dosen pembimbing ataupun kepada guru-guru dan semua pihak yang menjadi tata laksana sekolah.
- b. Harus mempunyai kepercayaan diri dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- c. Harus mempersiapkan dengan baik materi pelajaran dengan perencanaan yang benar-benar matang dan diperhitungkan sebelum memulai melaksanakan proses belajar mengajar.
- d. Dibutuhkan kesabaran, keterampilan, kemampuan, kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- e. Harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, pimpinan sekolah, staf guru maupun dengan para siswa dengan baik.

# **PROGRAM PEMBELAJARAN**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

**Kalender**

**Rincian Minggu Efektif**

**Kriteria Ketuntasan Minimal**

**Program Tahunan**

**Program Semester**

**Silabus**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Absensi Siswa**

**Absensi Mahasiswa PPL**

**Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL**

**Lampiran-lampiran**

## BERITA ACARA UJIAN PPL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 20 November 2020 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB telah. Dilaksanakan ujian PPL mahasiswa FKIPB UBD :

Nama : Utari Handayani

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 171320005

Program Studi Pendidikan : Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIPB Universitas Bina Darma Palembang telah melaksanakan Ujian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dengan nilai **3,4 (A)**

Mengetahui, Kepala Sekolah	Palembang, 20 November 2020 Guru Pamong,
<b><u>HASMIATI, S.Pd.</u></b> <b>NIP.196704072008012003</b>	<b><u>FARIZ ANGGRAINI, S.Pd.</u></b> <b>NIY. 030715088944</b>

## KALENDER AKADEMIK

### TAHUN AJARAN 2019/2020

M	Bulan	Tanggal																														M	hari			Hari libur				Jumla h		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	E	E	T E	S m t	S & M	N A S		L P P	
1	Juli	L S 2	L S 2	L S 2	L S 2	M S 2	L S 2	L S 2	L S 2	L S 2	L S 2	L S 2	M S 2	1	2	3	4	5	S	M	6	7	8	9	10	S	M	11	12	13	14	L A	3	11	3	8	8		1	31		
	Agustus	S	M	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	S	M	20	21	22	23	24	S	M	L N	25	26	L N	27	S	M 28	28	29	30	31	32	S	M	33		4	19			10	2		31	
	September	3 4	3 5	3 6	3 7	S	M	3 8	3 9	4 0	41	42	S	M	43	44	45	46	47	S	M	PTS SEMESTER 1						S	M	48	49	50		5	17	5		8				30
	Oktober	5 1	5 2	S	M	5 3	5 4	5 5	5 6	5 7	S	M	58	59	60	61	62	S	M	63	64	65	66	67	S	M	68	69	70	L N	71	S		4	21			9	1		31	
	November	M	7 2	7 3	7 4	7 5	7 6	S	M	7 7	78	79	80	81	S	M	83	83	84	85	86	S	M	87	88	L N	89	90	S	M	PASI		4	19	1		9	1		30		
	Desember	Penilaian Akhir Semester 1											S	M	CLASS MEETING						P R	L S 1	M	L S 1	L S 1	L S 1	L S 1	L S 1	S	M	L S 1	L S 1	L S 1	L S 1	3	4	9	9	8	1		31
		<b>JUMLAH</b>																														23	91	18	17	52	5					

**Keterangan :**

Libur semester 2 (2019/2020)	1-10 Juli 2020
Masa pengenalan lingkungan sekolah	13-15 Juli 2020
IA/ libur Idul Adha	31 Juli 2020
PTS Semester 1	21-24 September 2020
Penilaian akhir semester 1	1-10 Desember 2020
Olah nilai dan class meeting sem 1	14-17 Desember 2020
Pembagian raport semester 1	18 Desember 2020
Libur akhir semester 1	21-31 Desember 2020

Mengetahui  
Guru Pamong

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

## RICIAN MINGGU EFEKTIF DAN JUMLAH JAM EFEKTIF

**NAMA SEKOLAH** : SD KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM  
**KELAS / SEMESTER** : V / 1 (SATU)  
**MATA PELAJARAN** : BAHASA INDONESIA  
**TAHUN AJARAN** : 2019/ 2020

### 1. Jumlah minggu dalam satu semester

- a. Juli : 5 Minggu
- b. Agustus : 4 Minggu
- c. September : 5 Minggu
- d. Oktober : 5 Minggu
- e. November : 4 Minggu
- f. Desember : 5 Minggu
- Jumlah : 28 Minggu (a)

### 2. Jumlah minggu tidak efektif dalam satu semester

- a. Libur kenaikan kelas : 2 Minggu
- b. Libur HUT RI : 1 Minggu
- c. PTS : 1 Minggu
- d. Maulid Nabi Muhammad SAW : 1 Minggu
- e. Ujian semester/ UUB :
  - Ujian Tertulis : 1 Minggu
- f. Pasca ujian semester : 1 Minggu
- g. Libur semester : 2 Minggu
- Jumlah : 9 Minggu (b)

### 3. Jumlah jam efektif

(a) – (b) (28) – (9) : 19 Minggu

### 4. Perhitungan jam efektif

- a. Jumlah jam pelajaran 1 minggu : 28 jam (i)
- b. Jumlah seluruh jam dalam 1 semester (19 x 28 jam) : 532 jam (ii)
- c. Jumlah jam tidak efektif dalam 1 semester
  - 1. Ulangan blok/ harian (2 x 5) : 10 jam
  - 2. Remedial akhir semester (2 x 5) : 10 jam
  - 3. Cadangan waktu (1 x 5) : 5 jam
  - Jumlah** : 25 jam (iii)

### d. Jumlah jam efektif

(ii) – (iii) (532 jam – 25 jam) : 507 jam

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 11 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

## KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

**Muatan** : **BAHASA INDONESIA**  
**Kelas** : **V**  
**Jumlah KD** : **18**

No	KD	Kompetensi Dasar	Kompleksitas	Daya Dukung			Intake	KKM
				Pendidik	Sarpras	Rata2		
1	3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	75	80	70	75	75	75
	3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	75	80	70	75	75	75
	3.3	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	75	80	70	75	75	75
	3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	75	80	70	75	75	75
	3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	75	80	70	75	75	75
	3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	75	80	70	75	75	75
	3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	75	80	70	75	75	75
	3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	75	80	70	75	75	75
	3.9	Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	75	80	70	75	75	75
<b>Jml</b>	<b>9</b>	<b>Jumlah</b>						<b>675</b>
<b>KKM = 75</b>								
2	4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	75	80	70	75	75	75

	4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	75	80	70	75	75	75
	4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	75	80	70	75	75	75
	4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	75	80	70	75	75	75
	4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	75	80	70	75	75	75
	4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	75	80	70	75	75	75
	4.7	Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	75	80	70	75	75	75
	4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	75	80	70	75	75	75
	4.9	Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	75	80	70	75	75	75
<b>Jml</b>	<b>9</b>	<b>Jumlah</b>						<b>675</b>
<b>KKM = 75</b>								

**Mengetahui**  
**Guru Kelas**

**Tanjung Enim, 12 November 2020**  
**Praktikan**

**FARIZA ANGGRAINI, S.Pd**  
**NIY. 030715088944**

**UTARI HANDAYANI**  
**NIM. 17132005**

## PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SD Kartika Jaya II-7 Tanjung Enim

Kelas : V (Lima)

Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

No.	Tema	Sub Tema		Alokasi Waktu
1.	ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA	1	ORGAN GERAK HEWAN	1
		2	MANUSIA DAN LINGKUNGAN	1
		3	LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA	1
			KEGIATAN BERBASIS PROYEK	1
2.	UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN	1	CARA TUBUH MENGOLAH UDARA BERSIH	1
		2	PENNTINGNYA UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN	1
		3	PENTINGNYA MENJAGA ASUPAN MAKANAN SEHAT	1
			KEGIATAN BERBASIS PROYEK	1
3.	MAKANAN SEHAT	1	BAGAIMANA TUBUH MENGOLAH MAKANAN ?	1
		2	PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH	1
		3	PENTINGNYA MENJAGA ASUPAN MAKANAN SEHAT	1
			KARYAKU PRESTASIKU	1
4.	SEHAT ITU PENTING	1	PEREDARAN DARAHKU SEHAT	1
		2	GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH	1
		3	CARA MEMELIHARA KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH MMANUSIA	1
			KEGIATAN BERBASIS PROYEK	1
5.	EKOSISTEM	1	KOMPONEN EKOSISTEM	1
		2	HUBUNGAN ANTARMAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM	1
		3	KESEIMBANGAN EKOSISTEM	1
			KEGIATAN BERBASIS PROYEK DAN LITERASI	1
<b>JUMLAH SEMESTER 1</b>				<b>19</b>

6.	PANAS DAN PERPINDAHAN	1	SUHU DAN KALOR	1
		2	PERPINDAHAN KALOR DI SEKITAR KITA	1
		3	PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN LITERASI	1
			LITERASI	1
7.	PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN	1	PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN	1
		2	PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN	1
		3	PRISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN	1
			KEGIATAN BERBASIS PROYEK DAN LITERASI	1
8.	LINGKUNGAN SAHABAT KITA	1	MANUSIA DAN LINGKUNGAN	1
		2	PERUBADANHAN LINGKUNGAN	1
		3	USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN	1
			KEGIATAN BERBASIS PROYEK DAN LITERASI	1
9.	BENDA BENDA DI SEKITAR KITA	1	BENDA TUNGGAL DAN CAMPURAN	1
		2	BENDA DALAM KEGIATAN EKONOMI	1
		3	MANUSIA DAN BENDA DI LINGKUNGAN	1
			KEGIATAN BERBASIS LITERASI	1
<b>JUMLAH SEMESTER 2</b>				<b>15</b>
<b>JUMLAH ALOKASI MINGGU 1 TAHUN</b>				<b>34</b>

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 12 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005



No.	Tema	Subtema	Pembelajaran ke	Alokasi waktu	juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Ket		
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
		4	Kegiatan Berbasis Proyek	1	Libur kenaikan kelas						√											Ujian Tengah Semester												Ujian Akhir Semester	Pasca Ujian Semester	Libur Semester	
			2								√																										
			3								√																										
			4								√																										
			5								√																										
			6 + PH								√																										
2.	Udarah Bersih Bagi Kesehatan	1	Cara Tubuh Mengolah Udarah Bersih	1	Libur kenaikan kelas						√										Ujian Tengah Semester												Ujian Akhir Semester	Pasca Ujian Semester	Libur Semester		
			2								√																										
			3								√																										
			4								√																										
			5								√																										
			6 + PH								√																										
		2	Pentingnya Udarah Bersih Bagi Pernapasan	1									√																								
			2										√																								
			3										√																								
			4										√																								









**PEMETAAN KOMPETENSI DASAR TEMA 1-5**  
**SUMBER : BUKU GURU KELAS V REVISI 2017**  
**SD KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM**

NO	MUATAN PELAJARAN	TEMA	KD	KELAS V SEMTER 1 REVISI 2017																				
				SUBTEMA 1							SUBTEMA 2							SUBTEMA 3						
				1	2	3	4	5	6	PH	1	2	3	4	5	6	PH	1	2	3	4	5	6	PH
1.	BAHASA INDONESIA	1. Organ gerak hewan dan manusia	3.1	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
			4.1	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
		2. Udarah bersih bagi kesehatan	3.2	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
			4.2	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
		3. Makanan sehat	3.4	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
			4.4	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
		4. Sehat itu penting	3.6	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
			4.6	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
		5. Ekosistem	3.7	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	
			4.7	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 15 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

## SILABU

TAHUN AJARAN 2019/2020

**NAMA SEKOLAH : SD KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM**

**KELAS / SEMSTER : V / 1 (SATU)**

**TEMA 4 : PEREDARAN DARAHKU SEHAT**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Sub Tema 1 PB 1</b>	
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca pantun</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian pantun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada awal pembelajaran, guru siswa mengkodisikan siswa secara klaksikal dengan meminta salah satu siswa membacakan pantun pada buku siswa dengan suara nyaring. <i>Communication</i></li> <li>▪ Guru mensimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan : apa isi pantun yang dibacakan jawaban</li> <li>▪ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitannya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. <i>Mandiri</i></li> </ul>
	<b>Sub Teman 1 PB 2</b>	
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca pantun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI</li> </ul>

<p>disajikan secara lisan dan tulis dengan bertujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 melisakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri pantun.</li> </ul>	<p>: membaca narasi pada buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan : apa yang di maksud pantun ? dan apa ciri-ciri pantun ? <i>Critical Thiking and Problem Solving</i></li> </ul>
<b>Sub Tema 1 PB 3</b>		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan bertujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 melisakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca pantun.</li> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri pantun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat mencari contoh pantun dari buku ataupun internet, kemudian membuat pantun dengan tema nasihat. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Siswa diminta untuk menjelaskan makna pantun dalam bentuk tulisan.</li> <li>▪ Siswa membacakan pantun didepan kelas dengan lafal dan intonasi yang sesuai.</li> </ul>
<b>Sub Tema 1 PB 4</b>		
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca pantun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta untuk menyebutkan</li> </ul>

<p>disajikan secara lisan dan tulis dengan bertujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 melisakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri pantun.</li> </ul>	<p>bagian-bagian dan ciri-ciri pantun tersebut. <b>Mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selanjutnya, siswa mengidentifikasi isi pantun. Siswa lalu menuliskan pantun muda, dan pantun tua pada tempat yang disediakan.</li> <li>▪ Selama proses kegiatan berlangsung guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>▪ Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat sebuah pantun, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuatnya.</li> </ul>
	<p><b>Sub Tema 1 PB 5</b></p>	
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan bertujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 melisakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca pantun.</li> <li>▪ Menyebutkan ciri-ciri pantun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENULIS : siswa setelah mengidentifikasi isi pantun, siswa menuliskan pengertian pantun sebagai bentuk ungkapan diri. <b>Critical Thiking and Problem Solving</b></li> </ul>

		▪
	<b>Sub Tema 1 PB 6</b>	
<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan bertujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 melisakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca pantun.</li> <li>▪ Menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca narasi pada buku siswa. <i>Literasi</i></li> <li>▪ Guru mengingatkan kembali mengenai materi tentang pantun dan menjelaskan mengenai macam-macam pantun.</li> <li>▪ Siswa membuat contoh pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki. Kemudian, siswa menuliskan makna pantun dibawah contoh pantun buatannya. <i>Mandiri</i></li> </ul>

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 16 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

## SILABU

TAHUN AJARAN 2019/2020

**NAMA SEKOLAH : SD KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM**

**KELAS / SEMSTER : V / 1 (SATU)**

**TEMA 5 : EKOSISTEM**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Sub Tema 1 PB 1</b>	
3.7 Menguraikan konsep- konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menyebutkan pengertian teks nonfiksi.</li><li>▪ Menyebutkan ciri-ciri teks nonfiksi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pada kegiatan AYO MEMBACA : Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem.</li><li>▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan.</li><li>▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.</li></ul>
	<b>Sub Tema 1 PB 2</b>	
3.7 Menguraikan konsep- konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menyebutkan bagian-bagian dari teks</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pada kegiatan AYO BERLATIH : Siswa menggunakan informasi serta</li></ul>

<p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>nonfiksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan unsur-unsur teks nonfiksi dengan benar.</li> </ul>	<p>data untuk membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks-teks bacaan yang terdapat di dalam buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan.</li> </ul>
<p><b>Sub Teman 1 PB 3</b></p>		
<p>3.7 Menguraikan konsep- konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan jenis-jenis teks nonfiksi.</li> <li>▪ Mengidentifikasi jenis teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanyakan kepada beberapa siswa secara acak mengenai pokok pikiran kemudian memberikan penjelasan kembali tentang pokok pikiran dan informasi penting.</li> <li>▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada lembar kerja yang tersedia</li> </ul>
<p><b>Sub Tema 5 PB 4</b></p>		
<p>3.7 Menguraikan konsep- konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menentukan pokok pikiran dan informasi teks nonfiksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mencermati teks bacaan tentang beraneka peristiwa yang mendukung upaya mempersatukan bangsa</li> </ul>

berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi teks nonfiksi.</li> </ul>	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menggaris bawahi informasi informasi penting dan menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan.</li> </ul>
--	---	--

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 18 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah : SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim**  
**Kelas / Semester : V/ Ganjil**  
**Tema 4 : Sehat Itu Penting**  
**Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat**  
**Pembelajaran ke : 1 (Satu)**  
**Pertemuan ke : 1 (Satu)**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Alokasi Waktu : 1x 60 menit**

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa Indonesia yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

**3.6** menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara tulisan dan lisan dengan tujuan untuk kesenangan.

**4.6** Melisankan pantun hasil karya pribadi, dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan.

**Indikator**

- Menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun.
- Membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukan unsur-unsur pantun yang dibuat.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan kegiatan ini mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.

- Dengan kegiatan ini mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar
- Dengan kegiatan ini mencari tahu kemampuan siswa dalam membuat pantun, siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajar semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “pantun”. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahanan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li> </ul>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan pantun pada buku siswa dengan suara nyaring. <i>Coommunication</i></li> <li>▪ Guru menstimulasi daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan : apa isi pantun yang dibacakan temanmu ?</li> <li>▪ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri dalam kaitanya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.6</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa mampu menemukan informasi tentang pantun dari berbagai sumber.</li> <li>- siswa mampu menuangkan informasi yang didapat dalam bentuk tulisan.</li> <li>- siswa dapat menyebutkan pengertian, bagian- bagian, dan ciri-ciri pantun</li> <li>- siswa dapat membuat pantun.</li> <li>- siswa dapat menunjukan unsur-unsur pantun yang dibuat, yaitu</li> </ul> </li> </ul>	<b>35 Menit</b>

	bagian- bagian pantun.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> <p><i>Religius</i></p>	<b>10 Menit</b>

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Sehat Itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup whatshapp, dokumen word,

#### Lampiran 1

##### Materi Pembelajaran

##### 1. Membaca Pantun

##### Contoh Pantun :

*Rambutku lebat rambutku subur*

*Tidak dapat dipasang jepitan*

*Tubuhku sehat kuucap syukur*

*Drah mengalir tanpa hambatan*

##### 2. Pengertian pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang masih terkenal sampai sekarang. Teman-teman pun pasti setidaknya pernah mendengar pantun tidak hanya di dalam pelajaran bahasa Indonesia, melainkan juga di acara-acara hiburan adat sampai program hiburan komedi di stasiun televisi. Karena berbagai hal ini pulalah, tidak ada alasan untuk enggan untuk mempelajari pantun dan jenis-jenisnya.

##### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : diskusi *Daring Method*, pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

#### Lampiran 2

##### Penilaian

##### Rubrik Berkreasi

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan penulisan : informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

#### Rubrik Mencari Tahu Tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat definisi pantun, ciri-ciri pantun, bagianbagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan	Keseluruhan	Keseluruhan	Sebagian besar	Hanya sebagian

Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan
--	--	---	---	---

Mengetahui  
Guru pamong

Tanjung Enim, 08 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Peredaran Darahku Sehat</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 2 (Dua)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 2 (Dua)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa Indonesia yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

**3.6** menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara tulisan dan lisan dengan tujuan untuk kesenangan.

**4.6** Melisankan pantun hasil karya pribadi, dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan.

**Indikator**

- Menyebutkan bagian- bagian pantun dengan benar.
- Menunjukkan ciri-ciri serta unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan kegiatan menulis pantun, siswa dapat menyebutkan bagian- bagian pantu dengan benar.
- Dengan kegiatan berkreasi membuat pantun, siswa dapat menunjukkan ciri-ciri serta unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “<i>pantun</i>”. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahanan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li> </ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENULIS : guru membacakan narasi pada buku siswa.</li> <li>▪ Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan: Apa yangdi maksud pantun? dan Apa ciri-ciri pantun? <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></li> <li>▪ Setelah siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun dengan suara nyaring. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Secara mandiri siswa diminta menuliskan baris yang menunjukan sampiran dan baris yang menunjukan isi pantun dalam tabel.</li> <li>▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD SBdP.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan :</li> </ul>	<b>50 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian pantun. <b><i>Critical Thinking and Problem Solving.</i></b></li> <li>- siswa mampu menyebutkan baris yang menunjukkan sampiran jika disajikan sebuah pantun.</li> <li>- siswa dapat menyebutkan baris yang menunjukan isi pantun jika disajikan sebuah pantun. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO BERKREASI: Siswa telah memahami jenis pantun berdasarkan siklus kehidupan (usia), yaitu pantun anak-anak, pantun muda, dan pantun tua. Siswa juga telah memahami jenis pantun berdasarkan isinya, yaitu pantun bersuka cita, pantun perkenalan, dan pantun nasihat. <b><i>Creativity and Innovation</i></b></li> <li>▪ Siswa diminta membuat pantun anak, pantun muda, dan pantun dewasa.</li> <li>▪ Selanjutnya, siswa diminta membacakan pantunnya di hadapan guru dan teman-teman lain dengan suara nyaring. <b><i>Communication</i></b></li> <li>▪ Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD SBdP 3.6 dan 4.6.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun.</li> <li>- Siswa mampu membuat pantun anak-anak, pantun muda, dan pantun tua dengan benar</li> <li>- Siswa mampu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat.</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <b><i>Integritas</i></b></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian</li> </ul>	<p><b>5 Menit</b></p>

	<p>materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyapaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	
--	---	--

## E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Sehat Itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup whatsapp, dokumen word

### Lampiran 1

#### Materi Pembelajaran

##### 1. Membaca Pantun

##### Contoh Pantun :

*Bersinar terik sang matahari*

*Bagai api panas membara*

*Rajin berolahraga beladiri*

*Badan kuat hati gembiraa*

##### 2. Ciri-ciri Pantun

1. Tiap Bait Terdiri atas Empat Baris
2. 8-12 Suku Kata di Tiap Baris
3. Memiliki Sampiran dan Isi
4. Berima a-b-a-b

#### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : Diskusi *Daring Method*, penugasan, pengamatan, ceramah, dan tanya jawab

### Lampiran 2

#### Penilaian

##### Rubrik Mencari Tahu Tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
informasi yang termuat dalam	Memuat definisi pantun, ciri-ciri	Memuat 3 dari	Memuat 2 dari 4	Hanya memuat 1 dari 4

tulisan	pantun, bagianbagian pantun, dan jenis-jenis pantun	4 informasi	informasi	informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 08 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Peredaran Darahku Sehat</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 3 (Tiga)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 3 (Tiga)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa Indonesia yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

**3.6** menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara tulisan dan lisan dengan tujuan untuk kesenangan.

**4.6** Melisankan pantun hasil karya pribadi, dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator**

- Menyebutkan bagian- bagian pantun dengan benar.
- Membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan kegiatan mencari tahu tentan pantun nasihat dapat menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “<i>pantun</i>”. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahanan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li> </ul>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU : siswa diminta untuk mencari contoh pantun yang mengandung nasihat penting dalam kehidupan bermasyarakat. <i>Communication</i></li> <li>▪ Siswa dapat mencari contoh pantun dari buku atau internet, kemudian membuat pantun dengan tema nasihat. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Siswa diminta untuk menjelaskan makna pantun dalam bentuk tulisan.</li> <li>▪ Siswa membaca pantun didepan kelas dengan lafal dan intonasi yang sesuai.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>-siswa mampu mengidentifikasi pantun yang mengandung nasihat dalam kehidupan bermasyarakat.</li> <li>- siswa mampu menjelaskan makna pantun dalam bentuk tulisan.</li> <li>-siswa mampu menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun tersebut.</li> </ul> </li> </ul>	<b>35 Menit</b>

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyapaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i></li> </ul>	<b>10 Menit</b>
----------------	--	-----------------

#### **E. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Buku Siswa Tema : *Sehat Itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup *whatsapp*, dokumen *word*

#### **Lampiran 1**

#### **Materi Pembelajaran**

##### **1. Membaca Pantun**

##### **Contoh Pantun :**

*Beli buah ditoko bedus*

*Jangan lupa membeli belati*

*Jika tanah menjadi tandus*

*Bagaikan hidup tiada arti.*

##### **2. Ciri-ciri Pantun**

1. Tiap Bait Terdiri atas Empat Baris
2. 8-12 Suku Kata di Tiap Baris
3. Memiliki Sampiran dan Isi
4. Berima a-b-a-b

#### **Pendekatan & Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : Diskusi *Daring Method*, penugasan, pengamatan, ceramah, dan tanya jawab

#### **Lampiran 2**

#### **Penilaian**

#### **Rubrik Mencari Tahu Tentang Pantun Interaksi Manusia**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan :	Siswa mampu menuliskan lebih dari 4 contoh interaksi manusia ke dalam pantun dengan tepat	Siswa mampu menuliskan 3-4 contoh dari masing-masing interaksi manusia ke dalam pantun dengan tepat	Siswa mampu menuliskan 2 contoh dari masing-masing interaksi manusia ke dalam pantun dengan tepat	Siswa hanya mampu menuliskan 1 contoh dari masing-masing bentuk interaksi ke dalam pantun dengan tepat
Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan penulisan <b>informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu diteruskan peningkatannya.

Mengetahui  
Guru pamong

Tanjung Enim, 08 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Peredaran Darahku Sehat</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 4 (Empat)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 4 (Empat)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa Indonesia yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

##### Kompetensi Dasar (KD)

3.6 menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara tulisan dan lisan dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi, dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

##### Indikator

- Mengidentifikasi jenis-jenis pantun sesuai yang dibaca.
- Membuat pantun dan menunjukkan unsur-unsur pantun dibuat.

#### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan membaca pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun dewasa, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun sesuai pantun yang dibaca.
- Dengan kegiatan menulis pengertian pantun, siswa dapat membuat pantun dan menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat secara tepat.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "pantun". <b>Mandiri</b></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <b>Communication</b></li> </ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENULIS : siswa membaca narasi dan contoh pantun dalam buku siswa. <b>Literasi</b></li> <li>▪ Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun tersebut. <b>Mandiri</b></li> <li>▪ Selanjutnya, siswa mengidentifikasi isi pantun. Siswa lalu menuliskan pengertian pantun kanak-kanak, pantun muda, pantun tua pada tempat yang di sediakan.</li> <li>▪ Selama proese kegiatan berlangsung, guru keliling memandu siswa- siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>▪ Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat paantun, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi isi pantun.</li> <li>- Siswa mengetahui pengertian pantun kanak-kanak, pantun muda, pantun tua setelah mengidentifikasi isi pantun. <b>Critical Thiking and Problem Solving</b></li> <li>- Siswa memiliki ketelitian dan kecermatan dalam membaca pantun.</li> <li>- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.</li> </ul> </li> <li>▪ Siswa membaca materi pada buku siswa mengenai pantun</li> </ul>	<b>50 Menit</b>

	<p>yang dapat digunakan untuk menyampaikan nasihat.</p> <p><b>Mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta untuk mengamati gambar kegiatan gotong royong.</li> <li>▪ Guru menjelaskan mengenai upaya yang bisa dilakukan warga untuk melaksanakan tanggung jawabnya dibidang budaya dan sosial.</li> <li>▪ Selanjutnya, siswa diminta mengamati aktivitas masyarakat disekitar tempat tinggal dalam upaya pengembangan sosial budaya, lalu membuat laporan hasil observasi. <b>Critical Thinking and Problem Solving</b></li> <li>▪ Pada Kegiatan AYO MENULIS : siswa membaca soal kasus pada buku siswa.</li> <li>▪ Siswa menganalisis contoh kasus lalu menuliskan jawaban beserta alasan dari pertanyaan pada tempat yang di sediakan. <b>Creativity and Innovation</b></li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjelaskan mengenai pantun yang dapat digunakan sebagai metode untuk menyampaikan nasihat.</li> <li>- Siswa menjelaskan upaya yang bisa dilakukan warga masyarakat untuk melaksanakan tanggung jawab di bidang budaya dan sosial.</li> <li>- Siswa mampu menjelaskan tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat.</li> <li>- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.</li> <li>- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.</li> </ul> </li> </ul>	
--	---	--

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama sehari. <b>Integritas</b></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> </ul>	<b>5 Menit</b>
----------------	--	----------------

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius</li> </ul>	
--	--	--

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Sehat Itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup *whatsapp*, dokumen *word*

#### Lampiran 1

##### Materi Pembelajaran

##### 1. Membaca Pantun

##### Contoh Pantun :

*Kalau ingin melanglang buana  
 Jangan memandang faramorgana  
 Lingkungan rusak dimana-mana  
 Kesadaran manusia hanya wacana*

##### 2. Ciri-ciri Pantun

1. Tiap Bait Terdiri atas Empat Baris
2. 8-12 Suku Kata di Tiap Baris
3. Memiliki Sampiran dan Isi
4. Berima a-b-a-b

##### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : Diskusi *Daring Method*, penugasan, pengamatan, ceramah, dan tanya jawab

#### Lampiran 2

##### Penilaian

##### Rubrik Mencari Tahu Tentang Pantun Hasil Observasi Lingkungang Masyarakat

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan :	Siswa mampu menuliskan lebih	Siswa mampu menuliskan 3-	Siswa mampu menuliskan 2	Siswa hanya mampu

	dari 4 contoh hasil observasi interaksi manusia ke dalam pantun dengan tepat	4 contoh hasil observasi dari masing-masing interaksi manusia ke dalam pantun dengan tepat	contoh hasil observasi dari masing-masing interaksi manusia ke dalam pantun dengan tepat	menuliskan 1 contoh hasil observasi dari masing-masing bentuk interaksi ke dalam pantun dengan tepat
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan penulisan <b>informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu diteruskan peningkatannya.

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 09 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Peredaran Darahku Sehat</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 5 (Lima)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 5 (Lima)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa Indonesia yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

##### Kompetensi Dasar (KD)

3.6 menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara tulisan dan lisan dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi, dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

##### Indikator

- Menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun.
- Membuat pantun dengan tema tertentu dan menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuatnya dengan benar.

#### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan membaca pantun, siswa mampu menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun secara rinci.

- Dengan kegiatan berkreasi membuat pantun, siswa mampu membuat pantun dengan tema tertentu dan menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuatnya dengan benar.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “pantun”. <b>Mandiri</b></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <b>Communication</b></li> </ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca contoh pantun pada buku siswa. <b>Mandiri</b></li> <li>▪ Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai contoh pantun pada buku siswa dengan mengajukan pertanyaan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana ciri-ciri pantun tersebut ?</li> <li>2. Coba tunjukkan bagian sampiran dan isi pada pantun ?</li> <li>3. Apa isi pantun tersebut ?</li> </ol> </li> <li>▪ Ciptakan suasana belajar yang interaktif dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa memberikan tanggapannya.</li> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENULIS : setelah mengidentifikasi isi pantun, siswa menuliskan pengertian pantun jenakan. <b>Creativity and Innovation</b></li> <li>▪ Siswa dapat menuliskan pengertian pantun jenaka pada tempat yang disediakan.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memiliki kemampuan menemukan informasi setelah membaca pantun.</li> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi pengertian pantun setelah membaca pantun</li> <li>- Siswa mengetahui pengertian pantun jenaka.</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dan bagian pantun.</li> </ul> </li> </ul>	<b>50 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada Kegiatan AYO BERKREASI : setelah menuliskan pengertian pantun jenakan, siswa membuat pantun jenaka. Selanjutnya siswa membacakan hasil pantun jenakan buatanya didepan kelas. <b>Communication</b></li> <li>▪ Siswa diminta menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuatnya. <b>Critical Thiking and Problem Solving</b></li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memiliki keterampilan untuk membuat pantun jenaka.</li> <li>- Siswa membacakan pantun jenakan didepan kelas dengan percaya diri.</li> <li>- siswa mampu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuatnya.</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <b>Integritas</b></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Sehat Itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup *whatsapp*, *dokumen word*,

#### Lampiran 1

#### Materi Pembelajaran

##### 1. Membaca Pantun

##### Contoh Pantun :

*Harimau telah semakin sombong*

*Suka menghina yang jelak*

*Masih kecil telah ompong*

*Mirip bersamadengan nenek-nenek*

##### 2. Ciri-ciri Pantun

1. Tiap Bait Terdiri atas Empat Baris
2. 8-12 Suku Kata di Tiap Baris
3. Memiliki Sampiran dan Isi
4. Berima a-b-a-b

#### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : diskusi *Daring Method*, pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

## Lampiran 2

### Penilaian

#### Rubrik Mencari Tahu Tentang Pantun Hasil Observasi Lingkukang Masyarakat

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan : Hasil yang dibuat oleh siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>Sesuai dengan ciri – ciri pantun yaitu :<ul style="list-style-type: none"><li>- pantun bersajak a-b-a-b.</li><li>-setiap bait terdiri atas empat baris.</li><li>- tiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata.</li><li>- terdapat sampiran pada dua baris pertaa dan isi pada dua baris berikutnya.</li></ul></li></ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang di tetapkan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan dan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 09 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NI. 171320005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Sehat Itu Penting</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Peredaran Darahku Sehat</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 6 (Enam)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 6 (Enam)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa Indonesia yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

##### Kompetensi Dasar (KD)

**3.6** Menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara tulisan dan lisan dengan tujuan untuk kesenangan.

**4.6** Melisankan pantun hasil karya pribadi, dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

##### Indikator

- Mengidentifikasi jenis-jenis pantun dan maknanya.
- Membuat pantun, menyebutkan bagian-bagian dan makna pantun..

#### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mendengarkan penjelasan guru dan membaca teks tentang jenis-jenis pantun, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun dan maknany.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "pantun". <b>Mandiri</b></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahanan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <b>Communication</b></li> </ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca narasi pada buku siswa. <b>Literasi</b></li> <li>▪ Guru mengingatkan kembali mengenai materi tentang pantun dan menjelaskan mengenai macam-macam pantun</li> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENULIS : setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa membuat contoh pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun kiasan. Kemudian, siswa menuliskan makan pantun dibawah contoh pantun buatanya. <b>Mandiri</b></li> <li>▪ Siswa mengerjakan latihan secara mandiri.</li> <li>▪ Siswa juga diminta untuk menyebutkan bagian-bagian ciri-ciri pantun dibuatnya.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi mengenai macam-macam pantun .</li> <li>- Siswa mampu membuat pantun jenakan, pantun nasihat, pantun teka-teki, dan pantun kiasan.</li> <li>- Siswa mampu menuliskan makan pantun jenakan, pantun nasihat, pantun teka-teki, dan pantun kiasan buatannya. <b>Critical Thinking and Problem Solving</b></li> <li>- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun yang dibuat.</li> </ul> </li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

	<p>selama sehari. <b>Integritas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk</li> </ul>	
--	--	--

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Sehat Itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup *whatsapp*, dokumen *word*

#### Lampiran 1

#### Materi Pembelajaran

##### 1. Membaca Pantun

##### Contoh Pantun :

*Menyeberang sungai naik sampan*

*Naik sampan pulang pergi*

*Punya teman cantik dan tampan*

*Tapi sayang malas sikat gigi*

##### 2. Menyebutkan Berbagai jenis dan makna pantun.

*Kalau kamu lagi di pantai*

*Jangan lupa menggelar tikar*

*Kalau kamu ingin pandai*

*Jangan lupa rajin belajar*

*(Maknanya : kalau ingin pandai, harus rajin belajar)*

*Burung merpati burung dara*

*Terbang menuju angkasa luas*

*Hati siapa takkan gembira*

*Karena aku telah naik kelas*

*(maknanya : menggambarkan kegembiraan hati anak-anak yang berhasil naik kelas.)*

#### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : Diskusi *Daring Method*, penugasan, pengamatan, ceramah, dan tanya jawab

#### Lampiran 2

#### Penilaian

#### Rubrik Menulis Pantun dan Maknanya.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan : <b>Hasil yang dibuat oleh siswa.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai dengan ciri –ciri pantun yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- pantun bersajak a-b-a-b.</li> <li>-setiap bait terdiri atas empat baris.</li> <li>- tiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata.</li> <li>- terdapat sampiran pada dua baris pertaa dan isi pada dua baris berikutnya.</li> </ul> </li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang di tetapkan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : <b>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan dan ringkasan.</b>	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Mengetahui  
Guru pamong

Tanjung Enim, 09 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 7 (Tujuh)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 7 (Tujuh)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit pertemuan</b>

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator**

##### **Kompetensi Dasar (KD)**

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

##### **Indikator**

- Menyebutkan pengertian teks nonfiksi.
- Menyebutkan ciri-ciri teks nonfiksi.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.

- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. secara tepat.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “<i>teks nonfiksi</i>”. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahanan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li> </ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO MEMBACA : Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem.</li> <li>▪ Guru menstimulasi daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan : apa pengertian dari teks nonfiksi ?</li> <li>▪ Guru memimpin diskusi <i>online</i> dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan.</li> <li>▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraikan konsep- konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi).</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.</li> <li>▪ Pada kegiatan AYO MENULIS : Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7).</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan.</li> <li>- Pemahaman siswa tentang pokok pikiran.</li> </ul> </li> </ul>	<b>50 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan siswa dalam menemukan pokok pikiran serta informasi penting dalam.</li> <li>- Sikap ketelitian dan percaya diri siswa ketika membandingkan dan membuat tulisan nonfiksi tentang perbandingan jenis makanan dari dua jenis hewan.</li> <li>- Pengetahuan dan keterampilan dalam mengamati, membandingkan, dan melaporkan jenis makanan dua hewan yang berbeda.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersaa-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup whatshapp, dokumen word,

#### Lampiran 1

#### Materi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Teks Nonfiksi

Nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada dalam kehidupan nyata. Akan tetapi, penulis boleh mengembangkan data nonfiksi sesuai dengan imajinasi penulis.

Biasanya nonfiksi disebut juga dengan cerita yang sebenarnya atau sesuai fakta. Dalam cerita nonfiksi aspek yang dilihat yakni sebuah kejadian atau suatu momen penting dan menarik, kemudian diangkat lagi dengan menonjolkan nilai-nilai penting di dalamnya. Cerita-cerita tersebut berkembang menjadi beberapa jenis.

Fiksi ataupun nonfiksi perbedaannya terletak pada fakta dalam sebuah karangan, imajinasi atau tidak, dan gaya bahasa yang digunakan. Pada cerita nonfiksi, penulis juga boleh menggunakan bahasa kiasan atau mendayu agar pembaca tidak bosan.

Cerita nonfiksi berisi kejadian-kejadian yang sebenarnya ada dan bersifat informatif. Cerita atau isi yang ada di dalamnya memerlukan pengamatan dan data dalam membuatnya, sebab itu cerita nonfiksi dapat dipertanggung jawabkan isinya dan biasanya digunakan

sebagai bahan rujukan informasi atau sumber bagi pembacanya. Nonfiksi dapat disajikan baik subjektif maupun objektif.

Karena ceritanya yang faktual, jelas, dan akurat, kaidah kebahasaan yang digunakan dalam nonfiksi lebih ketat dibandingkan dengan cerita fiksi. Bahasa yang digunakan harus logis dan diterima oleh akal sehat pembaca.

## **2. Ciri-ciri Teks Nonfiksi**

### **Ciri-Ciri Nonfiksi**

Supaya kamu dapat membedakan fiksi dan nonfiksi, berikut ciri-ciri cerita nonfiksi. Apa saja sih cerita nonfiksi itu? Yuk, lihat penjelasan berikut.

#### **1. Menggunakan Bahasa Denotatif**

Bahasa denotatif kebalikan dari konotatif. Jika konotatif memiliki arti bukan makna sebenarnya, maka bahasa denotatif memiliki arti yang sebenarnya. Artinya, bahasa tersebut terbatas dan tidak bermakna ganda (ambiguitas). Hal ini dilakukan agar pembaca dapat menafsirkan sesuai dengan makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

#### **2. Bahasa Formal**

Dalam cerita nonfiksi, biasanya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia (KBBI) ataupun PUEBI. Namun, ada juga yang menggunakannya dengan gaya bahasa santai atau bahasa sastrawi. Baik bahasa santai maupun sastrawi, informasi yang disampaikan pembaca harus sesuai dengan kenyataan atau valid.

#### **3. Disusun Berdasarkan Fakta yang Ada**

Teks nonfiksi disusun dengan berlandaskan pengamatan dan data yang sebenarnya. Sebab itu, buku nonfiksi seringkali dijadikan sumber informasi bagi pembacanya. Nonfiksi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh penulis. Tak heran, jika nonfiksi memerlukan waktu lama dalam pengambilan data.

#### **4. Memiliki Ide yang Ditulis Secara Sistematis dan Jelas Serta Logis**

Biasanya nih, cerita nonfiksi itu memiliki kaidah atau tatanan sistem yang harus ditaati. Dan sebab ia berlandaskan pada sebuah fakta, maka nonfiksi harus jelas dan masuk akal (logis).

#### **5. Penyempurnaan dari Temuan Sebelumnya atau Penemuan Baru**

Cerita nonfiksi dapat berupa cerita yang sudah ada sebelumnya atau cerita yang akan dibuat berdasarkan data yang ditemukan.

#### **6. Terdapat Interpretasi Intelektual dan Analisis**

Dalam nonfiksi, harus sesuai dengan tafsiran yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan analisis.

## 7. Sebisa Mungkin Menjadi Objektivitas yang Tinggi

Hal ini dilakukan agar fakta dan data yang disampaikan ke pembaca sesuai dengan kebenarannya dan tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penulis.

### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : diskusi *Daring Method*, pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

### Lampiran 2

#### Penilaian

#### Rubrik Berkreasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan Tentang informasi penting yang terdapat dalam Teks nonfiksi.	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarutkan dibaca.	Teks nonfiksi Disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi Disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 10 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
171320005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 8 (Delapan)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 8 (Delapan)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit pertemuan</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

##### Kompetensi Dasar (KD)

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

##### Indikator

- Menyebutkan bagian-bagian dari teks nonfiksi.
- Menyebutkan unsur-unsur teks nonfiksi dengan benar.

#### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.

- Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “<i>teks nonfiksi</i>”. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li> </ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan AYO BERLATIH : Siswa menggunakan informasi serta data untuk membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks-teks bacaan yang terdapat di dalam buku siswa..</li> <li>▪ Guru memimpin diskusi <i>online</i> dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan.</li> <li>▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan.</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap kecermatan, ketelitian, dan rasa ingin tahu siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan baik dari buku siswa atau dari sumber-sumber bacaan lain dan penjelasan guru.</li> <li>- Sikap kemandirian siswa dalam membuat teks nonfiksi, dan rasa ingin tahu siswa tentang alat musik melodis.</li> </ul> </li> </ul>	<b>50 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersaa-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li> </ul>	<b>5 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini.</li> </ul>	
--	---	--

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup whatshapp, dokumen word,

#### Lampiran 1

#### Materi Pembelajaran

##### 1. Bagian-bagian teks nonfiksi

- Pendahuluan, berisi latar belakang atau pengenalan tentang tema yang akan dipaparkan.
- Pembahasan, berupa uraian terperinci tentang tema yang dipilih.
- Penutup, berupa kesimpulan sekaligus harapan penulis tentang tema yang telah dipaparkan.

##### 2. Unsur-unsur teks nonfiksi

- Tokoh dan Penokohan.
- Tema Cerita.
- Bahasa yang Digunakan

#### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : diskusi *Daring Method*, pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

#### Lampiran 2

#### Penilaian Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

#### Instrumen Penilaian: Rubrik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi Penting yang terdapat dalam teks nonfiksi.	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang	Teks nonfiksi Disampaikan dengan alur	Teks nonfiksi Disampaikan dengan alur yang	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang

teks nonfiksi.	baik serta menaruntuk dibaca.	yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
----------------	-------------------------------	--	---	---

Mengetahui  
Guru Pamong

Tanjung Enim, 10 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM 171320005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 9 (Sembilan)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 9 (Sembilan)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit pertemuan</b>

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

9. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
11. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
12. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator**

##### **Kompetensi Dasar (KD)**

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

##### **Indikator**

- Menyebutkan jenis-jenis teks nonfiksi.
- Mengidentifikasi jenis teks nonfiksi.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "teks nonfiksi". <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li> </ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanyakan kepada beberapa siswa secara acak mengenai pokok pikiran kemudian memberikan penjelasan kembali tentang pokok pikiran dan informasi penting.</li> <li>▪ Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan tentang pokok pikiran dan informasi penting seputar teks bacaan.</li> <li>▪ Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada lembar kerja yang tersedia (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi).</li> <li>▪ Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan.</li> <li>- Pemahaman siswa tentang pokok pikiran dan informasi penting.</li> <li>- Keterampilan siswa dalam menemukan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan.</li> </ul> </li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan untuk semakin memperdalam pemahaman siswa mengenai informasi penting dalam teks</li> </ul>	<b>50 Menit</b>

	<p>bacaan 3.7 dan 4.7.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada kegiatan, ini siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.</li> <li>▪ Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja mandiriya tersebut.</li> <li>▪ Guru memimpin diskusi kelas mengenai kesimpulan yang diperoleh siswa seputar gambar peta Indonesia Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan.</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.</li> <li>▪ Hasil yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap keingintahuan siswa saat mencermati gambar peta serta menuliskan hal-hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut.</li> <li>- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa mengolah informasi yang mereka peroleh saat melakukan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.</li> <li>- Keterampilan siswa dalam menyajikan dan mengolah informasi yang mereka miliki tentang jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya.</li> </ul> </li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersaa-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini.</li> </ul>	<p><b>5 Menit</b></p>

**E. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup *whatsapp*, *dokumen word*,

**Lampiran 1**

## **Materi Pembelajaran**

### **1. Jenis Nonfiksi**

Nonfiksi memiliki beberapa jenis. Namun, secara garis besar, nonfiksi terbagi menjadi dua. Berikut dua jenis non fiksi yaitu:

- Nonfiksi murni : Berisi pengembangan yang berlandaskan data otentik.
- Nonfiksi kreatif : Sebuah data yang berkembang berdasarkan imajinasi penulis.

Hal ini dilakukan agar tulisan tersebut dapat menyentuh nalar atau pikiran pembaca, serta emosi pembaca dan mendapatkan gambaran yang lebih spesifik. Seperti novel, puisi, dan prosa. Baik nonfiksi murni maupun kreatif, perbedaan keduanya hanya terletak pada cara penyajiannya.

Namun, nonfiksi murni dan kreatif terbagi lagi menjadi beberapa jenis. Berikut jenis-jenis karya sastra yang termasuk cerita nonfiksi, yakni :

- Karangan opini : Opini merupakan suatu pendapat seseorang yang dikarang berdasarkan isu yang sedang terjadi.
- Esai yang membahas seni atau sastra : Karangan yang membahas suatu permasalahan secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulisnya.
- Biografi : Riwayat hidup seseorang namun ditulis oleh orang lain.
- Memoar : Karangan sejarah atau peristiwa masa lampau yang dibuat untuk menekan pendapat, kesan, dan tanggapan penulis atas peristiwa yang dialami dan tokoh yang berhubungan dengannya.
- Karangan jurnalisme
- Eksposisi : Suatu karangan yang bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan tertentu.
- Argumentasi : Berisi karangan yang dibuat untuk menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan secara logis.
- Fungsional, dan tulisan-tulisan sejarah, ilmiah, ataupun ekonomi.

### **2. Langkah- langkahnya mengidentifikasi teks nonfiksi**

1. Baca dan simak teks non fiksi baik baik
2. Cermati setiap bagian paraf teks non fiksi
3. Biasanya peristiwa penting ada di bagian konflik dan anda akan menemukannya.

### **Pendekatan & Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : diskusi *Daring Method*, pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

## Lampiran 2

### Penilaian Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

#### Instrumen Penilaian: Rubrik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi.	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menaruntuk dibaca.	Teks nonfiksi Disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi Disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

Mengetahui  
Guru pamon

Tanjung Enim, 10 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Swasta Kartika II-7 Tanjung Enim</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V/ Ganjil</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Ekosistem</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Komponen Ekosistem</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 10 (Sepuluh)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 10 (Sepuluh)</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 60 menit pertemuan</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

13. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
14. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
15. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
16. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Indikator**

- Menentukan pokok pikiran dan informasi teks nonfiksi.
- Mengidentifikasi teks nonfiksi.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan secara benar.

### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “<i>teks nonfiksi</i>”. <i>Mandiri</i></li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <i>Communication</i></li></ul>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pada kegiatan AYO MEMBACA : Guru mengaitkan keberadaan daerah tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah NKRI.</li><li>▪ Siswa mencermati teks bacaan tentang beraneka peristiwa yang mendukung upaya mempersatukan bangsa Indonesia.</li><li>▪ Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting dan menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan.</li><li>▪ Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh bersama-sama dalam diskusi kelas.</li><li>▪ Hasil yang diharapkan :<ul style="list-style-type: none"><li>- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa membaca teks bacaan dan membuat peta daerah.</li><li>- Pemahaman siswa tentang proses penggambaran peta.</li><li>- Keterampilan siswa dalam menemukan jawaban pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat peta.</li></ul></li></ul>	<b>50 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Bersaa-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li><li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk</li></ul>	<b>5 Menit</b>

	mengetahui hasil ketercapaian materi) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini.</li> </ul>	
--	---	--

#### E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Hp, grup *whatsapp*, *dokumen word*,

#### Lampiran 1

#### Materi Pembelajaran

##### 1. Menentukan pokok pikiran teks nonfiksi

Cara menentukan pokok pikiran dalam teks nonfiksi adalah dengan tiga cara, yaitu **mengetahui** kalimat **pokok** atau kalimat inti yang terletak di awal **teks**, terletak di akhir paragraf, dan **pokok pikiran** yang berada pada keseluruhan teks dengan cara menyimpulkannya.

lasan:

##### 2. Mengidentifikasi teks nonfiksi

- Membaca keseluruhan teks.
- Menentukan fakta dan opini.
- Mencatat hal-hal penting.
- Menulis informasi yg terdapat di dalam teks.

#### Pendekatan & Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik-STEAM
- Metode : diskusi *Daring Method*, pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

#### Lampiran 2

#### Penilaian Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

#### Instrumen Penilaian: Rubrik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi Penting yang terdapat dalam teks nonfiksi.	Ringkasan memuat Informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang	Ringkasan memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Ringkasan memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung	Ringkasan memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.

	disajikan.		teks yang disajikan.	
Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi.	Ringkasan seluruhnya menggunakan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat 1-3 Kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat 4-6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasserta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.	Terdapat lebih dari 6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, serta huruf kapital dan tanda baca yang sesuai.

Mengetahui  
Guru pamong

Tanjung Enim, 11 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINL, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

## **ABSENSI SISWA**

**Nama Sekolah** : **SD SWASTA KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM**

**KELAS** : **V**

1. Aisyah Eka Dwi Saymsia
2. Almia Qaleisya aurora Yunico
3. Ari Jahuari Pajar
4. Azril Dwi Alfarizi
5. Bella Lusiana Andini
6. Bintang Ramadhani
7. Putri Gusniar Ramayani
8. Galatia Jeslin Alesandrina
9. Kharisma Avriliza
10. Mahesa Putra
11. Moh. Ramdan Wicaksono
12. Muhammad Dama Adhillia Yunico
13. Muhammad Zakky Novariansyah
14. M. Abian Ramadhan
15. M. Febriansyah
16. M. Satria Ramadani
17. Zainal Mukakaram

**JADWAL PPL MAHASISWA FKIPB BINA DARMA  
DI SD SWASTA KARTIKA JAYA II-7 TANJUNG ENIM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**Nama : Utari Handayani**

**NIM : 171320005**

No	Hari/ Tanggal	Jam Mengajar Ke				
		1	2	3	4	5
1	Senin 9 November 2020					
2	Selasa 10 November 2020					
3	Rabu 11 November 2020					
4	Kamis 12 November 2020					
5	Jumat 13 November 2020					
6	Sabtu 14 November 2020					
7	Senin 16 November 2020					
8	Selasa 17 November 2020					
9	Rabu 18 November 2020					
10	Kamis 19 November 2020					

Mengetahui  
Guru pamong

Tanjung Enim, 15 November 2020  
Praktikan

FARIZA ANGGRAINI, S.Pd.  
NIY. 030715088944

UTARI HANDAYANI  
NIM. 171320005

LAMPIRAN – LAMPIRAN











